

SKRIPSI

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA
DENGAN INKONTINENSIA URINE TIPE
TEKANAN DI POSYANDU LANSIA
PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG**



Namira Amalia

04011381924181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA
DENGAN INKONTINENSIA URINE TIPE
TEKANAN DI POSYANDU LANSIA
PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh :

Namira Amalia

04011381924181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN
INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN
DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Namira Amalia

04011381924181

Palembang, 14 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D

NIP. 196104041989111001



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp.Urogin RE

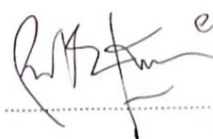
NIP. 197705242005011008



Penguji I

dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE

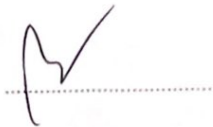
NIP. 197306272002122002



Penguji II

dr. Nvimas Fatimah, SpKFR

NIP. 198406072015104201



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Gambaran Kualitas Hidup pada Lansia dengan Inkontinensia Urine Tipe Tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2022.

Palembang, 14 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D

NIP. 196104041989111001



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp. Urogin RE

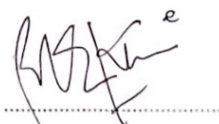
NIP. 197705242005011008



Penguji I

dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE

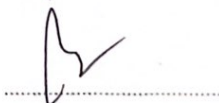
NIP. 197306272002122002



Penguji II

dr. Nvimas Fatimah, SpKFR

NIP. 198406072015104201



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Namira Amalia

NIM : 04011381924181

Judul Skripsi : Gambaran Kualitas Hidup pada Lansia dengan Inkontinensia Urine Tipe Tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 Desember 2022



Namira Amalia

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN
INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN
DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Namira Amalia

04011381924181

Palembang, 14 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D

NIP. 196104041989111001



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp.Urogin RE

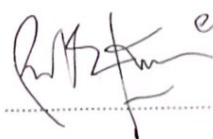
NIP. 197705242005011008



Penguji I

dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE

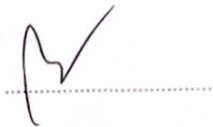
NIP. 197306272002122002



Penguji II

dr. Nvimas Fatimah, SpKFR

NIP. 198406072015104201



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001



HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN
INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN
DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Namira Amalia

04011381924181

Palembang, 14 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D

NIP. 196104041989111001



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp.Urogin RE

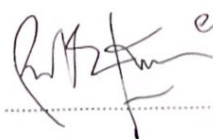
NIP. 197705242005011008



Penguji I

dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE

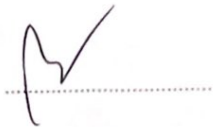
NIP. 197306272002122002



Penguji II

dr. Nvimas Fatimah, SpKFR

NIP. 198406072015104201



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN
INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN
DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS
DEMPO PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Namira Amalia
04011381924181

Palembang, 14 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D

NIP. 196104041989111001



Pembimbing II

dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp. Urogin RE

NIP. 197705242005011008



Penguji I

dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE

NIP. 197306272002122002



Penguji II

dr. Nyimas Fatimah, SpKFR

NIP. 198406072015104201



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



ABSTRAK

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN
INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN DI POSYANDU LANSIA
PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG**

(Namira Amalia, 12 Desember 2022, 107 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Inkontinensia urine adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol buang air kecil. Inkontinensia urine merupakan masalah kesehatan umum yang sering dijumpai pada lansia, terutama pada perempuan. Tipe inkontinensia urine yang sering dijumpai pada perempuan yaitu tipe tekanan karena peningkatan tekanan intraabdomen. Inkontinensia urine bukan kondisi yang mengancam nyawa. Namun, kondisi ini dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kualitas hidup pada lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan.

Metode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan data primer yaitu wawancara pada lansia perempuan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang pada periode Oktober 2022 – November 2022, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil. Lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang memiliki karakteristik sosiodemografi lebih banyak kelompok lansia usia muda (60–69 tahun) (70%), pendidikan terakhir Sekolah Dasar (47,5%), menikah (57,5%), dan IMT normal (53,8%). Berdasarkan karakteristik ginekologi yaitu riwayat paritas ≥ 2 (81,3%), riwayat persalinan pervaginam (75%), dan telah menopause (100%). Berdasarkan kualitas hidup didapatkan lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan memiliki kualitas hidup sedang (82,5%) dan hasil sedang pada semua domain kualitas hidup yaitu kesehatan fisik (46,3%), psikologi (62,5%), hubungan sosial (53,7%), dan lingkungan (62,5%).

Kesimpulan. Lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang memiliki kualitas hidup sedang

dan berdampak sedang pada domain kesehatan fisik, psikologi, hubungan sosial, dan lingkungan.

Kata Kunci. Inkontinensia urine tipe tekanan, lansia perempuan, kualitas hidup, domain kualitas hidup.

ABSTRACT

OVERVIEW OF QUALITY OF LIFE IN ELDERLY WITH STRESS URINARY INCONTINENCE AT *POSYANDU LANSIA* (INTEGRATED COMMUNITY HEALTH CARE SERVICE OF ELDERLY) DEMPO HEALTH CENTER PALEMBANG

(*Namira Amalia, December 12th, 2022, 107 pages*)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background. Urinary incontinence is an inability of person to control micturition. Urinary incontinence is a common health problem that is often found in elderly, especially in women. The most common of urinary incontinence in women is the stress urinary incontinence that occurs due to increased intra-abdominal pressure. Urinary incontinence is not a life-threatening condition. However, this condition can lead to a negative effect on quality of life of elderly. This study aims to provide an overview of the quality of life of elderly women with stress urinary incontinence.

Method. This descriptive observational study used primary data from interviewing elderly woman at *Posyandu Lansia* Dempo Health Center Palembang between October 4, and November 18, 2022, who met the inclusion and exclusion criteria.

Results. Elderly women with stress urinary incontinence in this study had sociodemographic characteristics of young-elderly age (60–69 years) (70%), last education was Primary School (47.5%), married (57.5%), and normal BMI (53.8%). Based on gynecological characteristics, parity ≥ 2 parity (81.3%), vaginal delivery (75%), and had menopause (100%). Based on the quality of life, it is found that elderly women with stress urinary incontinence has moderate quality of life (82.5%) and moderate outcomes in all domains of quality of life, which are physical health (46.3%), psychology (62.5%), social relation (53.7%), and the environment (62.5%).

Conclusion. Elderly women with stress urinary incontinence at *Posyandu Lansia* Dempo Health Center Palembang has a moderate quality of life and moderate outcomes on quality of life domains physical health, psychology, social relations, and environment.

Keywords. Stress urinary incontinence, elderly women, quality of life, domain quality of life.

RINGKASAN

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN INKONTINENSIA URINE TIPE TEKANAN DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 12 Desember 2022.

Namira Amalia; Di bimbing oleh dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D; dan dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp.Urogin RE.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xx + 107 halaman, 12 tabel, 5 gambar, 12 lampiran.

RINGKASAN

Inkontinensia urine adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol buang air kecil. Inkontinensia urine merupakan masalah kesehatan umum yang sering dijumpai pada lansia, terutama pada perempuan. Tipe inkontinensia urine yang sering dijumpai pada perempuan yaitu tipe tekanan yang terjadi karena peningkatan tekanan intraabdomen. Inkontinensia urine bukan merupakan kondisi yang mengancam nyawa. Namun, kondisi ini dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas hidup lansia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional menggunakan data primer yaitu wawancara pada lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang pada 4 Oktober – 18 November 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 80 lansia perempuan dengan inkontinensia urine tipe tekanan dan menunjukkan bahwa mayoritas kelompok lansia muda (60-69 tahun), pendidikan terakhir Sekolah Dasar, status pernikahan yaitu menikah, memiliki IMT normal, riwayat paritas ≥ 2 paritas, riwayat persalinan yaitu pervaginam, dan sudah menopause. Mayoritas lansia pada penelitian ini memiliki

kualitas hidup sedang dan didapatkan hasil sedang pada semua domain kualitas hidup yaitu kesehatan fisik, psikologi, hubungan sosial, dan lingkungan.

Kata Kunci. Inkontinensia urine tipe tekanan, lansia perempuan, kualitas hidup, domain kualitas hidup.

SUMMARY

OVERVIEW OF QUALITY OF LIFE IN ELDERLY WITH STRESS URINARY INCONTINENCE AT *POSYANDU LANSIA* (INTEGRATED COMMUNITY HEALTH CARE SERVICE OF ELDERLY)

Scientific writing in the form of Skripsi, December 12th, 2022.

Namira Amalia; Supervised dr. Amir Fauzi, Sp. OG, Subsp. Urogin RE, Ph.D; and dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp.Urogin RE.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.
xx + 107 pages, 12 tables, 5 pictures, 12 attachments.

SUMMARY

Urinary incontinence is an inability of person to control micturition. Urinary incontinence is a common health problem that is often found in elderly, especially in women rather than men. The most common of urinary incontinence that in women is the stress urinary incontinence that occurs due to increased intra-abdominal pressure. Urinary incontinence is not a life-threatening condition. However, this condition can lead to a negative effect on quality of life of elderly. This descriptive observational study used primary data from interviewing elderly woman at *Posyandu Lansia* Dempo Health Center Palembang between October 4, and November 18, 2022, who met the inclusion and exclusion criteria. Eighty elderly women with stress urinary incontinence at *Posyandu Lansia* in Dempo Palembang Health Center in this study based on sociodemographic characteristics, young-elderly age (60-69 years), last education was Primary School, married, and normal BMI. Based on gynecological characteristics, parity ≥ 2 parity, vaginal delivery, and had menopause. Based on the quality of life, it is found that elderly women with stress urinary incontinence has moderate quality of life and moderate

outcomes in all domains of quality of life, which are physical health, psychology, social relation, and the environment.

Keywords. Stress urinary incontinence, elderly women, quality of life, and domain quality of life.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis yang berjudul “**Gambaran Kualitas Hidup pada Lansia dengan Inkontinensia Urine Tipe Tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang**” yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan. Penulis pun sungguh menyadari bahwa dilakukannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari segala doa, dukungan, bimbingan, saran serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Syahrul dan Nana Harniyanti serta Kak Icha, Bila, Bibi, dan keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, doa, saran, dan materi selama penulis menyusun skripsi ini.
2. dr. Amir Fauzi, SpOG, Subsp. Urogin RE, Ph. D dan dr. Hadrians Kesuma Putra, SpOG, Subsp. Urogin RE selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Ratih Krisna, SpOG, Subsp. Urogin RE dan dr. Nyimas Fatimah, SpKFR selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabat penulis, Dhanya, Dilla, Ceknap, Nuzla, Ona, Meme, Imel, Zia, Edrin, Nafisa, Nami, Ayu, Gian, Diba, Raisa, Opal, Obin, dan seluruh PDU FK Unsri yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, doa, dan hiburan di saat masa sulit dalam pembuatan skripsi ini.

Palembang, 12 Desember 2022

Namira Amalia

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vii |
| RINGKASAN | ix |
| SUMMARY | xi |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1. Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 3 |
| 1.4.2. Manfaat Kebijakan | 3 |
| 1.4.3. Manfaat Masyarakat..... | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Usia Lanjut | 5 |
| 2.1.1. Definisi | 5 |
| 2.1.2. Klasifikasi Lansia..... | 5 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 2.1.3. | Perubahan Pada Sistem Perkemihan Pada Usia Lanjut..... | 5 |
| 2.2. | Anatomi Dasar Panggul dan Saluran Kemih | 6 |
| 2.2.1. | Dasar Panggul | 6 |
| 2.2.2. | Kandung Kemih | 8 |
| 2.2.3. | Uretra..... | 10 |
| 2.3. | Klasifikasi Inkontinensia Urine | 12 |
| 2.4. | Inkontinensia Urine Tipe Tekanan..... | 13 |
| 2.4.1. | Definisi | 13 |
| 2.4.2. | Epidemiologi | 13 |
| 2.4.3. | Patofisiologi | 14 |
| 2.4.4. | Faktor Risiko | 15 |
| 2.4.5. | Diagnosis..... | 17 |
| 2.4.6. | Tata laksana..... | 18 |
| 2.4.7. | Dampak Inkontinensia Urine | 22 |
| 2.5. | Kualitas Hidup | 23 |
| 2.5.1. | Definisi Kualitas Hidup..... | 23 |
| 2.5.2. | Domain Kualitas Hidup..... | 24 |
| 2.5.3. | Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup..... | 25 |
| 2.5.4. | Dampak Penurunan Kualitas Hidup..... | 27 |
| 2.6. | Alat Pengukuran Penelitian | 28 |
| 2.6.1. | Alat Ukur <i>Questionnaire Urinary Incontinence Diagnosis</i> (QUID) | 28 |
| 2.6.2. | Alat Ukur WHOQOL–BREF..... | 28 |
| 2.7. | Kerangka Teori | 30 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1. | Jenis Penelitian | 31 |
| 3.2. | Waktu dan Tempat | 31 |
| 3.3. | Populasi dan Sampel..... | 31 |
| 3.3.1. | Populasi..... | 31 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 3.3.2. | Sampel..... | 31 |
| 3.3.3. | Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 32 |
| 3.4. | Variabel Penelitian..... | 33 |
| 3.5. | Definisi Operasional..... | 34 |
| 3.6. | Cara Pengumpulan Data | 38 |
| 3.7. | Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 38 |
| 3.7.1. | Analisis Univariat..... | 38 |
| 3.8. | Kerangka Operasional..... | 39 |
| BAB 4 | HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1. | Hasil Penelitian..... | 40 |
| 4.1.1. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia | 40 |
| 4.1.2. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. | 41 |
| 4.1.3. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan..... | 41 |
| 4.1.4. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IMT | 42 |
| 4.1.5. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Paritas | 42 |
| 4.1.6. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Persalinan .. | 43 |
| 4.1.7. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Menopause | 43 |
| 4.1.8. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup | 44 |
| 4.1.9. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Kualitas Hidup 44 | |
| 4.1.10. | Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Kualitas Hidup | 45 |
| 4.2. | Pembahasan | 48 |
| 4.2.1. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia | 48 |
| 4.2.2. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir. | 48 |
| 4.2.3. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan..... | 49 |
| 4.2.4. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IMT | 50 |
| 4.2.5. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Paritas | 50 |
| 4.2.6. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Persalinan .. | 51 |
| 4.2.7. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Menopause | 52 |

| | | |
|-----------------------|--|------------|
| 4.2.8. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup | 53 |
| 4.2.9. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Kualitas Hidup 54 | |
| 4.2.10. | Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Kualitas Hidup | 55 |
| 4.3. | Keterbatasan Penelitian..... | 57 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1. | Kesimpulan | 58 |
| 5.2. | Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 60 |
| RIWAYAT HIDUP | | 107 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 2. 1. Tata Laksana Farmakologi Inkontinensia Urine Tipe Tekanan | 21 |
| 3. 1. Definisi Operasional..... | 34 |
| 4. 1. Distribusi Frekuensi Responedn Berdasarkan Usia..... | 40 |
| 4. 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 41 |
| 4. 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan..... | 41 |
| 4. 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IMT | 42 |
| 4. 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Paritas | 42 |
| 4. 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Persalinan | 43 |
| 4. 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Menopause | 43 |
| 4. 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup | 44 |
| 4. 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domain Kualitas Hidup | 45 |
| 4. 10. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Kualitas Hidup | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 2. 1. Anatomi Dasar Panggul Perempuan | 7 |
| 2. 2. Anatomi Kandung Kemih | 9 |
| 2. 3. Uretra Perempuan..... | 10 |
| 2. 4. Bagian-Bagian Komponen Pendukung Uretra dan Mekanisme Sfingter | 11 |
| 2. 5. Kerangka Teori..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Sertifikat Layak Etik Penelitian | 70 |
| 2. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang | 71 |
| 3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang..... | 72 |
| 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 73 |
| 5. Turnitin..... | 74 |
| 6. Rekapitulasi Data Responden | 75 |
| 7. Hasil Analisis Data SPSS 26..... | 78 |
| 8. Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden | 84 |
| 9. Lembar <i>Informed Consent</i> | 85 |
| 10. Lembar Kuesioner <i>Questionnaire for Urinary Incontinence Diagnosis</i> (QUID) | 87 |
| 11. Lembar Kuesioner WHOQOL-BREF | 89 |
| 12. Dokumentasi Pengambilan Data | 93 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring pertambahan usia, secara alami manusia akan mengalami penuaan.¹ Penuaan merupakan proses progresif yang berkaitan dengan penurunan struktur dan fungsi tubuh. Penuaan bukan merupakan suatu penyakit. Proses penuaan yang normal umumnya tidak menimbulkan gejala, tetapi meningkatkan kerentanan terhadap timbulnya penyakit.² Masalah kesehatan pada lansia biasa dikenal sebagai sindrom geriatri, salah satunya adalah inkontinensia urine.

Inkontinensia urine adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol buang air kecil.³ Inkontinensia urine merupakan masalah kesehatan umum yang sering dijumpai pada lansia, terutama terjadi lebih banyak pada perempuan dibandingkan laki-laki.⁴ Prevalensi inkontinensia urine pada lansia perempuan berkisar 37% di seluruh dunia, namun kebanyakan kasus ini tidak dilaporkan karena pasien menganggap inkontinensia urine merupakan hal normal dari proses penuaan dan rasa malu untuk melakukan konsultasi.⁴⁻⁶ Sekitar satu dari tiga perempuan berusia lebih dari 65 tahun mengalami inkontinensia urine.² Tipe inkontinensia urine yang sering dijumpai pada perempuan yaitu tipe tekanan yang terjadi karena peningkatan tekanan intraabdomen. Tipe inkontinensia urine yang paling sering selanjutnya adalah tipe desakan yang terjadi akibat peningkatan kontraksi otot detrusor kandung kemih. Selain itu, tipe campuran yang merupakan gabungan dari gejala tipe tekanan dan desakan.⁷

Inkontinensia urine bukan merupakan kondisi yang mengancam nyawa. Namun, kondisi ini dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas hidup lansia.⁶ *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi seseorang terhadap kehidupannya sesuai dengan budaya dan nilai-nilai tempat mereka tinggal serta membandingkan kehidupannya tersebut dengan tujuan,

harapan, dan standar yang telah ditetapkan.⁸ Kualitas hidup terdiri dari 4 domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.⁹

Inkontinensia urine secara signifikan dapat menurunkan kualitas hidup pada penderitanya. Pada penelitian di Riyadh, 124 peserta penderita inkontinensia urine dilaporkan menderita keterbatasan pada kehidupan sosial (36,3%), dampak negatif pada aktivitas fisik (18,5%), dan penurunan higienitas pribadi (21,8%). Selain itu, inkontinensia urine berdampak negatif pada kemampuan untuk bepergian (26,6%) atau mengunjungi orang lain atau dikunjungi oleh mereka (37,9%), dan penurunan harga diri (32,3%).¹⁰ Pada penelitian *systematic review*, dilaporkan 18,8% lansia mengalami iritasi kulit disebabkan oleh penggunaan popok.¹¹ Penelitian di Irlandia melaporkan 6903 lansia dengan inkontinensia urine menunjukkan 26,4% diantaranya mengalami keterbatasan aktivitas.¹² Kejadian infeksi saluran kemih berkaitan dengan inkontinensia urine (62,1%).¹⁰

Penurunan kualitas hidup pada lansia membuatnya tidak bisa menikmati masa tua dan dapat menimbulkan depresi pada lansia, serta berkurangnya keinginan untuk melanjutkan hidup.^{13,14} Pada penelitian *meta-analysis*, depresi dan kecemasan pada kelompok penderita inkontinensia urine lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak menderita inkontinensia urine (OR = 1,73; 95% CI = 1,64-1,82; $I^2 = 75,5\%$).¹⁵ Oleh karena itu, pemahaman terhadap kualitas hidup lansia penting untuk meningkatkan pelayanan pada lansia dengan inkontinensia urine.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, gambaran mengenai kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan menjadi hal yang penting agar dapat membantu melakukan tindakan lebih lanjut dalam pemantauan dan penanganan inkontinensia urine untuk mencegah penurunan kualitas hidup lansia menjadi rendah. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan di masyarakat pada populasi lansia yang dilakukan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.
2. Mengetahui kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan berdasarkan domain kualitas hidup di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran mengenai kualitas hidup dan inkontinensia urine tipe tekanan serta memberikan informasi ilmiah tentang gambaran kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan di Posyandu Lansia Puskesmas Dempo Palembang.

1.4.2. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tenaga medis mengenai kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine tipe tekanan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan edukasi dan menentukan tata laksana yang tepat bagi pasien.

1.4.3. Manfaat Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan wawasan serta kewaspadaan masyarakat terhadap kualitas hidup pada lansia dengan inkontinesia urine tipe tekanan. Pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian diharapkan dapat menjadi skrining diagnosis terhadap inkontinensia urine tipe tekanan untuk pencegahan perburukan gejala dan dampak pada penurunan kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Girsang, Andry Poltak Lasriado., Ramadani, Kurniawati Dewi., Nugroho, Sigit Wahyu., Sulistyowati, Nindya Putri., Putrianti, Rhiska., Wilson H. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. Badan Pusat Statistik; 2021. xxvi + 288.
2. Jameson, J. L, Kasper, D.L, Longo, D.L, Fauci A., Longo, Hauser, S.L, Loscalzo J. Harrison's Principales of Internal Medicine. 20th Editi. The Mc Grawhill Companies, United States of America; 2018. 3522 p.
3. Veronese N, Smith L, Pizzol D, Soysal P, Maggi S, Ilie PC, et al. Urinary incontinence and quality of life: A longitudinal analysis from the English Longitudinal Study of Ageing. *Maturitas* [Internet]. 2022;160(August 2021):11–5. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2022.01.010>
4. Pizzol D, Demurtas J, Celotto S, Maggi S, Smith L, Angiolelli G, et al. Urinary incontinence and quality of life: a systematic review and meta-analysis. *Aging Clin Exp Res* [Internet]. 2021;33(1):25–35. Available from: <https://doi.org/10.1007/s40520-020-01712-y>
5. Batmani S, Jalali R, Mohammadi M, Bokae S. Prevalence and factors related to urinary incontinence in older adults women worldwide: a comprehensive systematic review and meta-analysis of observational studies. *BMC Geriatr.* 2021;21(1):1–17.
6. Aharony L, De Cock J, Nuotio MS, Pedone C, Rifel J, Vande Walle N, et al. Consensus document on the detection and diagnosis of urinary incontinence in older people. *Eur Geriatr Med* [Internet]. 2017;8(3):202–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.eurger.2017.03.012>
7. Rahardjo HE. Panduan Tata Laksana Inkontinensia Urine Pada Dewasa. 2nd ed. Perkumpulan Kontinensia Indonesia (PERKINA). Jakarta; 2018. 1–80 p.

8. WHO. WHOQOL: Measuring Quality of Life [Internet]. WHO (World Health Organization). Available from: <https://www.who.int/tools/whoqol>
9. Cai T, Verze P, Bjerklund Johansen TE. The Quality of Life Definition: Where Are We Going? *Uro*. 2021;1(1):14–22.
10. Alshammari S, Alyahya MA, Allhidan RS, Assiry GA, AlMuzini HR, AlSalman MA. Effect of Urinary Incontinence on the Quality of Life of Older Adults in Riyadh: Medical and Sociocultural Perspectives. *Cureus*. 2020;12(11).
11. Banharak S, Panpanit L, Subindee S, Narongsanoi P, Sanun-Aur P, Kulwong W, et al. Prevention and care for incontinence-associated dermatitis among older adults: A systematic review. *J Multidiscip Healthc*. 2021;14(October):2983–3004.
12. Stickley A, Santini ZI, Koyanagi A. Urinary incontinence, mental health and loneliness among community-dwelling older adults in Ireland. *BMC Urol*. 2017;17(1):1–9.
13. Steibliene V, Aniuliene R, Aniulis P, Raskauskiene N, Adomaitiene V. Affective symptoms and health-related quality of life among women with stress urinary incontinence: cross-sectional study. *Neuropsychiatr Dis Treat*. 2020;16:535–44.
14. Robinson S, Kissane DW, Brooker J, Hempton C, Burney S. The Relationship Between Poor Quality of Life and Desire to Hasten Death: A Multiple Mediation Model Examining the Contributions of Depression, Demoralization, Loss of Control, and Low Self-worth. *J Pain Symptom Manage* [Internet]. 2017;53(2):243–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2016.08.013>
15. Cheng S, Lin D, Hu T, Cao L, Liao H, Mou X, et al. Association of urinary incontinence and depression or anxiety: a meta-analysis. *J Int Med Res*. 2020;48(6).
16. Van Leeuwen KM, Van Loon MS, Van Nes FA, Bosmans JE, De Vet HCW, Ket JCF, et al. What does quality of life mean to older adults? A thematic synthesis. Vol. 14, *PLoS ONE*. 2019. 1–39 p.

17. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA AKSI NASIONAL KESEHATAN LANJUT USIA TAHUN 2016-2019. 2016;1–19.
18. Goldberg M. Aging and Geriatric Urology. In: Journal of Geriatric Medicine [Internet]. Twelfth Ed. Elsevier Inc.; 2020. p. 2905-2923.e13. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-54642-3.00129-4>
19. Wagg AS. 106 Urinary Incontinence [Internet]. Eighth Edi. Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine and Gerontology. Elsevier Inc.; 2022. 895-903.e4 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-7020-6185-1.00106-X>
20. Snell RS. Anatomi Klinis : Berdasarkan Sistem. Jakarta: EGC; 2012.
21. Paulsen F, Waschke J. Sobotta Atlas Anatomi Manusia: Organ-Organ Dalam. 15th ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
22. Drake R, Vogl W, Mitchel A. Gray's Basic Anatomy International Ed. Internatio. Philadelphia: Elsevier; 2012.
23. Stepp KJ, Walters MD. Anatomy of the Lower Urinary Tract, Pelvic Floor, and Rectum Pelvic Anatomy [Internet]. fifth edit. Urogynecology and Reconstructive Pelvic Surgery. Elsevier Inc.; 2015. 19–31 p. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-69783-5.00010-3>
24. Kessler M, Facchini LA. Prevalence of urinary incontinence among the elderly and relationship with physical and mental health indicators. 2019;
25. Bradley CS, Rahn DD, Nygaard IE, Barber MD, Nager CW, Kenton KS, et al. The questionnaire for urinary incontinence diagnosis (QUID): validity and responsiveness to change in women undergoing non-surgical therapies for treatment of stress predominant urinary incontinence. *Neurourol Urodyn*. 2010 Jun;29(5):727–34.
26. Rane A, Iyer J. Prolapse and disorders of the urinary tract. In: Essential Obstetrics and Gynaecology [Internet]. Sixth Edit. Elsevier Ltd; 2013. p. 341–55. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-7020-7638-1.00021-9>

27. Purnomo BB. Dasar-dasar Urologi. Edisi 2. Yosef H, editor. Jakarta; 2003. 274 p.
28. Lemack GE, Tash J, Mph A. C74 - Urinary Incontinence and Pelvic Prolapse: Epidemiology and Pathophysiology [Internet]. Twelfth Ed. Campbell-Walsh Urology. Elsevier Inc.; 2013. 1743-1760.e3 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-1-4557-7567-5.00074-1>
29. Sountoulidis P. STRESS URINARY INCONTINENCE [Internet]. The International Continence Society (ICS). 2018. Available from: <https://www.ics.org/committees/standardisation/terminologydiscussions/sui>
30. Milsom I, Gyhagen M. The prevalence of urinary incontinence. Climacteric [Internet]. 2019;22(3):217–22. Available from: <https://doi.org/10.1080/13697137.2018.1543263>
31. Patton, Simon., Bassaly RM. Urinary Icontinence. In: Conn’s Current Therapy [Internet]. Elsevier; 2022. p. 3. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-323-83378-3.00268-8>
32. Resnick NM. 23 - Urinary Incontinence [Internet]. Twentieth. Goldman-Cecil Medicine. Elsevier Inc.; 2022. 105-109.e2 p. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-53266-2.00023-0>
33. Hu JS, Pierre EF. Urinary incontinence in women: Evaluation and management. Am Fam Physician. 2019;100(6):339–48.
34. Stewart F, Berghmans B, Bø K, Cma G. incontinence in women (Review). 2017;
35. Al-Shaikh G, Syed S, Osman S, Bogis A, Al-Badr A. Pessary use in stress urinary incontinence: a review of advantages, complications, patient satisfaction, and quality of life. Int J Womens Health. 2018;10:195–201.
36. Moon S, Chung HS, Kim YJ, Kim SJ, Kwon O, Lee YG, et al. The impact of urinary incontinence on falls: A systematic review and meta-analysis. PLoS One [Internet]. 2021;16(5 May):1–18. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0251711>
37. Verster, Joris C. , Pandi-Perumal, S. R., Streinter DL. Sleep and Quality of Life in Clinical Medicine. Canda; 2008.

38. Lopez SJ, Synder CR. Positive psychological assessment: A handbook of models and measures. 2003. 9–25 p.
39. Gunawan I, Lin MH, Hsu HC. Exploring the quality of life and its related factors among the elderly. *South East Asia Nurs Res.* 2020;2(1):1.
40. Destriande IM, Faridah I, Oktania K, Rahman S. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia. *J Psikol* [Internet]. 2021;2(1):1–9. Available from: www.jurnal.uwp.ac.id/fpsi/index.php/psikowipa/article/download/41/15
41. Pukeliene V, Starkauskiene V. Quality of life: Factors determining its measurement complexity. *Eng Econ.* 2011;22(2):147–56.
42. Lee KY. The effect of residential environmental satisfaction on quality of life and the moderating effect of housing type: The case of Gyeonggi, Korea. *Asian J Public Opin Res.* 2020;8(1):3–21.
43. Shumye S, Belayneh Z, Mengistu N. Health related quality of life and its correlates among people with depression attending outpatient department in Ethiopia: A cross sectional study. *Health Qual Life Outcomes.* 2019;17(1):1–9.
44. Bradley CS, Rovner ES, Morgan MA, Berlin M, Novi JM, Shea JA, et al. A new questionnaire for urinary incontinence diagnosis in women: Development and testing. *Am J Obstet Gynecol.* 2005;192(1):66–73.
45. Talarska D, Tobis S, Kotkowiak M, Strugała M, Stanisławska J, Wieczorowska-Tobis K. Determinants of quality of life and the need for support for the elderly with good physical and mental functioning. *Med Sci Monit.* 2018;24:1604–13.
46. Salim OC, Sudharma NI, Kusumaratna RK, Hidayat A. Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. *Universa Med* [Internet]. 2016;26(1):27–38. Available from: <http://www.univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/view/293/246>

47. Kathiravellu SCK. Hubungan Status Depresi Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang Ii Kabupaten Badung Bali Tahun 2015. *Intisari Sains Medis*. 2016;6(1):92.
48. Ilmi Z. Hubungan Antara Kejadian Inkontinensia Urin Dengan Kualitas Hidup Pada Wanita Lanjut Usia Di Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang [Internet]. 2017. Available from: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/126637/>
49. Kemenkes RI. PEDOMAN GIZI SEIMBANG PERMENKES NO 41 TAHUN 2014 [Internet]. Vol. 12. 2014. Available from: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
50. Zhou HH, Shu B, Liu TZ, Wang XH, Yang ZH, Guo YL. Association between parity and the risk for urinary incontinence in women A meta-analysis of case-control and cohort studies. *Med (United States)*. 2018;97(28).
51. Mohammed A, Mohamed M, Taha S, Mohammed R. Educational Interventions on Reducing Stress Urinary Incontinence Episodes among elderly Women. *Minia Sci Nurs J*. 2021;009(1):26–32.
52. Mohammed R, Taha S, Abd-Elaziz N, Omar EZ. Effect of Selective Behavioral Therapy on Stress Urinary Incontinence and Self-esteem among Institutionalized Elderly Women. *Assiut Sci Nurs J*. 2021;9(25.0):45–55.
53. Sari W, Sari W. Prevalence and Associated Factors of Urinary Incontinence among Elderly in Pekanbaru, Indonesia. *Makara J Heal Res*. 2021;25(1).
54. Fouad R, Hafez S. Impact of Urinary Incontinence on Self Esteem and Quality of Life of Elderly Females Residing in Assisted Living Facilities. *Alexandria Sci Nurs J*. 2017;19(1):91–108.
55. Aly WW, Sweed HS, Mossad NA, Tolba MF. Prevalence and Risk Factors of Urinary Incontinence in Frail Elderly Females. *J Aging Res*. 2020;2020.
56. Saboia DM, Firmiano MLV, Bezerra K de C, Neto JAV, Oriá MOB, Vasconcelos CTM. Impact of urinary incontinence types on women's quality of life. *Rev da Esc Enferm*. 2017;51:1–8.

57. Yu B, Xu H, Chen X, Liu L. Analysis of coping styles of elderly women patients with stress urinary incontinence. *Int J Nurs Sci* [Internet]. 2016;3(2):153–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijnss.2015.10.009>
58. Demir G, Erbesler ZA. Quality of life and factors associated with it in elderly women with urinary incontinence. *Turk Geriatr Derg.* 2017;20(3):213–22.
59. Zhang D, Wang S, Gao L, Jia Y, Wang H, Sun X, et al. Analysis of Characteristics and Quality of Life of Elderly Women with Mild to Moderate Urinary Incontinence in Community Dwellings. *Int J Environ Res Public Health.* 2022;19(9).
60. Mostafa Elbana H. Effect of Urinary Incontinence on Quality of Life and Self Esteem of Postmenopausal Women. *Am J Nurs Sci.* 2018;7(5):182.
61. Rasha P, Essa M, Prof A. Association between Severity of Stress Urinary Incontinence and Quality Of Life among Menopausal Women. 2020;7(1):778–800.
62. AlAzab R, Alomari RA, Khader YS, Gharaibeh M. Stress urinary incontinence among Jordanian women living in rural areas: Prevalence, associated factors and self-management behaviours. *Arab J Urol* [Internet]. 2021;19(4):469–72. Available from: <https://doi.org/10.1080/2090598X.2021.1926751>
63. Xu C, Chen M, Fu J, Meng Y, Qin S, Luo Y. Urinary incontinence status and risk factors in women aged 50–70 years: a cross-sectional study in Hunan, China. *Int Urogynecol J.* 2021;32(1):95–102.
64. Tendean H. Deteksi Inkontinensia Urin Pada Usia Post Menopause Dengan Menggunakan Kuesioner IIQ-7 Dan UDI-6 “Urinary Incontinence Detection in Post-Menopause Age Using IIQ-7 and UDI-6” - Neliti. *J Kedokt Maranatha* [Internet]. 2015;6(2):30–43. Available from: <https://www.neliti.com/publications/149020/deteksi-inkontinensia-urin-pada-usia-post-menopause-dengan-menggunakan-kuesioner>

65. Nygaard CC, Schreiner L, Morsch TP, Saadi RP, Figueiredo MF, Padoin AV. Urinary incontinence and quality of life in female patients with obesity. *Rev Bras Ginecol e Obstet.* 2018;40(9):534–9.
66. Lu S, Zhang H ling, Zhang Y jun, Shao Q chun. Prevalence and risk factors of urinary incontinence among perimenopausal women in Wuhan. *J Huazhong Univ Sci Technol [Medical Sci [Internet].* 2016 Oct 18;36(5):723–6. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/s11596-016-1651-2>
67. Sawaqed F, Al Kharabsheh A, Tout M, Zaidan M, Khashram H, AlShunaigat N. Prevalence of stress urinary incontinence and its impact on quality of life among women in Jordan: a correlational study. *J Int Med Res.* 2020;48(5).
68. Ajith AK, Rekha A, Duttagupta S, Murali V, Ramakrishnan D, Krishnapillai V. Prevalence and Factors of Urinary Incontinence among Postmenopausal Women Attending the Obstetrics and Gynecology Outpatient Service in a Tertiary Health Care Center in Kochi, Kerala. *Indian J community Med Off Publ Indian Assoc Prev Soc Med.* 2019 Oct;44(Suppl 1):S30–3.
69. Muñoz KS, Pilkinton M, Winkler HA, Shalom DF. Prevalence of stress urinary incontinence and intrinsic sphincter deficiency in patients with stage IV pelvic organ prolapse. *J Obstet Gynaecol Res.* 2021;47(2):640–4.
70. Tähtinen RM, Cartwright R, Tsui JF, Aaltonen RL, Aoki Y, Cárdenas JL, et al. Long-term Impact of Mode of Delivery on Stress Urinary Incontinence and Urgency Urinary Incontinence: A Systematic Review and Meta-analysis. *Eur Urol.* 2016;70(1):148–58.
71. Memon HU, Handa VL. Vaginal childbirth and pelvic floor disorders. *Womens Health (Lond Engl).* 2013 May;9(3):265–7.
72. Diyu IANP, Satriani NLA. Menopausal symptoms in women aged 40-65 years in Indonesia. *Int J Heal Med Sci.* 2022;5(2):169–76.
73. Chien CH, Huang XY, Hsu SP, Yen YH, Pan HS, Yen FC. Self - efficacy and positive thinking as predictors of health - related quality of life in women with stress urinary incontinence. *BMC Womens Health [Internet].* 2022;1–10. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12905-022-02025-0>

74. Khan S, Ansari MA, Vasenwala SM, Mohsin Z. The influence of menopause on urinary incontinence in the women of the community: a cross-sectional study from North India. *Int J Reprod Contraception, Obstet Gynecol.* 2017;6(3):911.
75. Mohamed S, Helmy M, Hafez S. Coping Strategies with Stress Urinary Incontinence among Menopausal Women. *Alexandria Sci Nurs J.* 2020;22(2):99–108.
76. Zhang RQ, Xia MC, Cui F, Chen JW, Bian XD, Xie HJ, et al. Epidemiological survey of adult female stress urinary incontinence. *BMC Womens Health* [Internet]. 2021;21(1):1–10. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01319-z>
77. Cubukcu M. The Impact of Urinary Incontinence on Quality of Life in Those Receiving Home Care Services. *Home Heal Care Manag Pract.* 2019;31(1):30–4.
78. Goksin I, Asiret GD. Determination of Quality of Life in 65 and Above Age Women with Urinary Incontinence. *Int J Caring Sci* [Internet]. 2018;11(1):302–8. Available from: <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=edb&AN=129399268&site=eds-live&authtype=sso&custid=s9494728>
79. Almutairi S, Alobaid O, Al-Zahrani MA, Alkhamees M, Aljuhayman A, Ghazwani Y. Urinary incontinence among Saudi women: Prevalence, risk factors, and impact on quality of life. *Eur Rev Med Pharmacol Sci.* 2021;25(20):6311–8.
80. Elbiss HM, Osman N, Hammad FT. Social impact and healthcare-seeking behavior among women with urinary incontinence in the United Arab Emirates. *Int J Gynecol Obstet* [Internet]. 2013;122(2):136–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijgo.2013.03.023>
81. Juanita J, Nurhasanah N, Jufriзал J, Febriana D. Health related quality of life of Indonesian older adults living in community. *Enferm Clin.* 2022;32:S71–5.

82. Ćwirlej-Sozańska AB, Sozański B, Wiśniowska-Szurlej A, Wilmowska-Pietruszyńska A. Quality of life and related factors among olderpeople living in rural areas in south-eastern poland. *Ann Agric Environ Med.* 2018;25(3):539–45.